

Edisi 48 01 Desember 2024

# WARTA SEPEKAN

*Bertumbuh Dalam Pengajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus*

**Pesan Minggu Ini**

*hal 1*

**GEMA**

**Gemar Membaca Alkitab**

*hal 2*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)

# DAFTAR ISI

Hal

**PESAN MINGGU INI ..... 1**

**RENUNGAN (GEMA) ..... 2**

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

**PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH ..... 9**

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

**DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN ..... 11**



## PENDERITAAN TEGURAN YANG MENGUATKAN

*“Allah menegur orang dengan mendatangkan penyakit sehingga tubuhnya penuh rasa sakit. Si sakit kehilangan nafsu makan, makanan yang paling lezat pun memuakkan. Tubuhnya menjadi kurus merana, tulang-tulangnya kelihatan semua.” (Ayub 33:19-21)*

Pada suatu saat saya mengikuti ibadah perkabungan berupa pemberangkatan jenazah ke pemakaman. Dalam ibadah itu pendeta membuat suatu pernyataan yang mengejutkanku, karena menurutku pernyataan itu tidak tepat dinyatakan pada perkabungan yang membuat keluarga sangat menderita. Sangat menderita karena dua orang anak yang baru saja diwisuda meninggal dengan beda waktu sehari saja sehingga disemayamkan dan dikuburkan dalam waktu yang sama. Pernyataan yang dibuat pendeta itu adalah *“Tentu peristiwa ini membuat keluarga sangat menderita, tetapi penderitaan ini terjadi adalah cara Allah berbicara kepada keluarga agar semakin bijak dan kuat menghadapi kesulitan yang masih ada di kemudian hari”*. Pada awalnya saya betul-betul memperhatikan sikap keluarga dalam meresponi pernyataan tersebut. Saya melihat keluarga meresponinya dengan biasa saja tanpa kelihatan ada rasa terganggu. Keterkejutan saya ternyata tak beresalan saat kutahu peristiwa itu terjadi di pinggiran kota Medan. Di Sumatera Utara khususnya Tapanuli biasa menyimpulkan bahwa Allah mengizinkan penderitaan kepada manusia sebagai salah satu caranya **menegur, menasehati dan mengingatkan manusia**. Hal yang sama diakui Ayub pada akhir-akhir penderitaannya. Sahabat-sahabatnya menasehati Ayub agar bertobat karena penderitaannya sudah pasti karena dosa kesalahannya kepada Allah. Ayub tidak mengatakan bahwa dia bebas dosa, karena dirinya tetaplah manusia biasa. Elihu berusaha objektif dalam menilai penderitaan Ayub, namun tetap saja mengandung kesalahan. Elihu mengenal Ayub sebagai seorang saleh dan takut akan Tuhan. Elihu membantah tuduhan Bildad, Sofar dan Elifas yang cukup keras menghakimi Ayub atas penderitaan yang dia alami. Tetapi Elihu juga membantah pembealaan Ayub. Ada satu hal yang dinyatakan Elihu yang cukup mendapat perhatian dari Ayub. Elihu menyatakan *“Dengan penderitaan ia di tegur di tempat tidurnya”*. Hal itu berarti Allah mengizinkan iblis menyerang Ayub atau Allah memakai penderitaan untuk berbicara kepada Ayub. **Tujuan Allah adalah membentuk Ayub agar semakin berhikmat, semakin beriman dan semakin mempunyai jiwa yang kuat**. Sesungguhnya Ayub tidaklah masa bodoh terhadap nasihat-nasihat sahabatnya walaupun dia membantah. Ayub terus saja bertahan menghadapi penderitaan dan menghadapi berbagai tuduhan, juga menghadapi perasaan dan pikirannya sendiri. Dia **tetap setia dan diperkuat oleh penderitaannya**. MT

# GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

**MEMPERSIAPKAN DIRI**

**BERDOA**

**MEMBACA  
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA  
AYAT MAS**

**MERENUNGGKAN**

Sabda Renungan : *“Jika aku terbang dengan sayap fajar, dan membuat kediaman di ujung laut, juga di sana tangan-Mu akan menuntun aku, dan tangan kanan-Mu memegang aku.”* (Mazmur 139:9-10)

**Tangan** adalah anggota tubuh yang paling banyak dipakai. Tangan hampir tidak pernah berhenti. Pada waktu tidur pun tangan selalu saja melakukan gerakan-gerakan untuk menjaga seluruh tubuh agar tetap nyaman, paling tidak menepuk nyamuk. Allah digambarkan sebagai pemilik tangan yang paling aktif. Pemazmur membuat paling banyak gambaran mengenai Allah menggunakan tangan-Nya yang mencipta, mengatur, membantu, menolong dan lain-lainnya. Ada yang bertanya kalau **tangan Allah mengatur** mengapa dunia masih kacau? Jawabannya adalah bahwa **tangan Allah juga teracung untuk melawan perilaku manusia yang buruk dan memberontak kepada-Nya**. Perlu juga kita mengetahui bukan tangan Allah, tetapi tangan manusia lah yang menimbulkan kerusakan dunia.

**Ada beberapa hal yang dilakukan Allah terhadap manusia melalui tangan-Nya. Pertama adalah Allah lepas tangan.** Lepas tangan adalah sikap masa bodoh. Yang sama dengan lepas tangan adalah cuci tangan dan berpangku tangan. Sikap lepas tangan Allah terjadi karena manusia sudah terlalu bebal dan juga manusia sudah merasa bisa, sehingga tidak lagi membutuhkan pertolongan Allah. **Kedua adalah gatal tangan atau ingin menggunakan tangan-Nya untuk menghukum manusia.** Istilah yang sering kita pakai adalah seseorang yang oleh kejahatannya mengalami pukulan Tuhan. Allah memukul dengan tangan-Nya dalam pengertian Allah mengajar atau menghajar melalui pengalaman yang menyakitkan. **Ketiga adalah Allah angkat tangan dalam pengertian kewalahan bahkan putus asa karena kehidupan manusia sudah sangat payah, tidak bisa lagi diperingatkan.** Ketiga tindakan Allah kepada manusia melalui tangan-Nya sungguh tidak memberi efek jera kepada manusia karena faktanya manusia semakin jahat. **Keempat adalah Allah turun tangan.** Allah turun tangan berarti Allah menurunkan tangan-Nya untuk menyelamatkan manusia. Penguluran tangan Allah atau Allah turun tangan itulah yang ingin dijelaskan *firman Tuhan Yohanes 3:16*. Allah turun tangan karena cinta-Nya. Umat sudah lama berdoa *“Ya Tuhan Ulurkanlah tanganmu dari tempat yang Maha tinggi”* (Mazmur 114). Natal adalah Allah mengulurkan tangan untuk menyelamatkan manusia. Tetapi Allah tidak mengulurkan tangan-Nya jika kita tidak mengulurkan tangan kita untuk dipegang Allah. Karena sudah pasti **Allah tidak mau bertepuk sebelah tangan**. Selamat Natal adalah selamat menyambut uluran tangan Allah. *MT*

## EDISI NATAL ARTI SEBUAH NAMA

Selasa, 3 Desember 2024

*Sabda Renungan : “Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus. Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi. Dan Tuhan Allah akan mengaruniakan kepada-Nya takhta Daud, bapa leluhur-Nya, dan Ia akan menjadi raja atas kaum keturunan Yakub sampai selama-lamanya dan Kerajaan-Nya tidak akan berkesudahan.” (Lukas 1:31-32)*

Peristiwa kelahiran tak terpisahkan dengan pemberian nama. **Nama** sebagai predikat yang selalu menempel pada seseorang telah ditetapkan sejak lahir yang sudah pasti nama itu mempunyai arti khusus buat keluarga. Dalam masyarakat kampung pada zaman dulu kelahiran adalah perjuangan hidup perjuangan hidup mati seorang ibu. Kelahiran tidak terjadi di tengah peralatan medis dalam sebuah ruangan yang sudah disterilkan. Kelahiran terjadi dalam rumah tangga dan di hadapan semua anggota keluarga. Itulah sebabnya keluarga sangat mengagumi kelahiran seorang anak sebagai suatu keajaiban kehidupan. Dalam pemberian nama sering juga dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi di sekitar kelahiran seorang bayi. Biasanya keluarga besar mencoba menawarkan sebuah nama dengan artinya. Kalau sang ibu bayi yang memberi nama biasanya nama dihubungkan dengan pergumulan, suasana hati dan perasaan saat melahirkan. Itulah sebabnya nama diberikan setelah bukan sebelum lahir. Kemudian dalam pemberian nama didasari oleh pengharapan dan doa restu untuk masa depan anak itu.

Dalam merayakan natal perlu kita melihat pergumulan satu keluarga Yahudi yang menghadapi kelahiran seorang anak mereka. Suami istri itu mengalami ketegangan sekaligus kegembiraan menghadapi dan menerima kelahiran anak mereka. Kemudian mereka pun segera memberi nama kepada anak itu. Dalam memberi nama mereka mengabaikan perasaan tegang dan perjuangan antara hidup dan mati dalam hal melahirkan anak kesayangan mereka. Bukan hanya itu mereka yang menyatakan harapan-harapan mereka pada masa depan anak itu. Mereka menamai bayi mereka sesuai dengan nama yang sudah dipesankan malaikat hendaklah engkau menamai Dia **“Yesus”**. Arti **Yesus adalah Allah menyelamatkan**. Ada janji Allah yang tergenapi dalam nama Yesus. Nama Yesus adalah tumpuan pengharapan suami istri bahwa **Yesus sang bayi kudus itu akan menjadi pelaksana janji Allah karena Dia datang untuk menyelamatkan manusia berdosa**. Dan **Yesus adalah pusat kabar gembira hari natal**. Arti nama **Yesus adalah kabar gembira karena Yesus adalah Allah datang ke dunia, Allah menjadi manusia untuk menyelamatkan manusia**. Jadi pada **natal tahun ini fokuslah untuk semakin mendalami arti nama Yesus untuk hidupmu. Yesus... Yesus... Yesus... nama itu pikat hatiku. MT**

Sabda Renungan : *“Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.”* (Yohanes 1:14)

**Allah menjadi manusia itulah Yesus Kristus. Kemanusiaan dan ke-Allah-an menyatu dalam Dia.** Dia memasuki kemanusiaan adalah merupakan **kerendahan hati yang sempurna** karena Dia membatasi diri-Nya. Mengapa harus menjadi manusia? Bukankah manusia sudah sangat rendah karena dosanya, sedangkan Dia Maha Tinggi dan juga Maha Kudus. Dalam cerita pewayangan ada tawaran dewa kepada pangeran-pangeran untuk memilih menitis menjadi sesuatu yang mereka ingini. Para pangeran rata-rata memilih menjadi sesuatu yang melebihi atau di atas manusia. Pangeran Werkudoro pada awalnya sangat bingung menentukan pilihannya. Cukup lama dia merenung sebelum akhirnya dia menentukan pilihannya. Dia membuat keputusan yang cukup mengagetkan pangeran-pangeran lain. Dia memilih tetap menjadi manusia, tetapi menjadi manusia yang mengetahui arti sesungguhnya hidup menjadi manusia. Menurut Werkudoro manusia sudah mempunyai kelebihan yang diperlukan adalah menyadari dan memanfaatkan kelebihan itu. Kelebihan itu adalah bahwa manusia sejati telah luhur dan mulia sejak manusia diciptakan. Werkudoro tidak ingin menitis menjadi seorang yang berkedudukan mulia seperti raja. Dia ingin menjadi manusia saja, sebab menurutnya bukanlah kedudukan mulia yang utama melainkan hidup dengan perilaku yang luhur dan mulia.

Dalam **Mazmur 8**, pemazmur sudah secara detail menjelaskan kelebihan manusia dari segala ciptaan karena Allah sendirilah yang menganugerahkan kelebihan itu. Menurut **kitab Kejadian manusia adalah mulia karena diciptakan segambar dengan Allah**. Tetapi faktanya di manakah kemuliaan manusia itu? Dimanakah kesegambaran manusia dengan Allah? Untuk menjawab pertanyaan itulah Sang Bayi natal datang ke dunia. **Dia datang ke dunia untuk berkarya, berkorban untuk menyelamatkan manusia**. Tetapi sampai usia 33 tahun Dia memberikan contoh bagaimanakah seharusnya manusia itu hidup. Selama 33 tahun itu Yesus membangun hubungan harmonis dengan orang tua dan keluarganya dengan orang di sekitarnya bahkan dengan alam dan diri-Nya sendiri. Melalui kehidupan-Nya Yesus memberi teladan hidup menjadi manusia yang luhur dan mulia. Fakta dalam kehidupan manusia di dunia ini bahwa **nafsu, ambisi, amarah telah menguasai manusia sehingga kualitas hidup telah merosot menjadi bermentalitas hewan**. Untuk itulah Yesus datang menjadi manusia supaya manusia kembali menjadi manusia seperti manusia Yesus. Hidup dengan kualitas hidup luhur mulia karena harmonis dengan semua orang bahkan dengan alam. **MT**

## EDISI NATAL TAK TERIKAT PADA SATU TEMPAT

Kamis, 5 Desember 2024

Sabda Renungan : *“Yesus berkata kepadanya: “Serigala mempunyai liang dan burung mempunyai sarang, tetapi Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepala-Nya.” (Matius 8:20)*

Peperangan demi peperangan telah membuat jumlah pengungsi semakin banyak di dunia ini. Para pengungsi lari dari ancaman dan bahaya tetapi tidak sedikit yang memasuki ancaman yang baru walaupun dalam bentuk yang berbeda. Ancaman yang dimaksud adalah ketidaknyamanan tempat dan juga ancaman kelaparan. Kemudian mereka dilanda perasaan ketidakpastian dan hal itulah penderitaan terbesar mereka karena dunia seakan-akan tidak ada tempat berpijak untuk mereka. Hal paling besar yang mereka rindukan adalah perasaan diterima dan juga kepastian memiliki negeri. Tetapi kedua hal inilah yang seakan-akan hilang yang membuat para pengungsi adakalanya menjadi sangat marah terhadap keadaan tidak tahu kepada siapa mereka mengalamatkan kemarahannya. Pada saat Yesus belum berusia 1 tahun, Dia sudah menjadi pengungsi, ketika malaikat memerintahkan Yusuf membawa Yesus mengungsi ke Mesir untuk menghindari dari kejahatan Herodes (*Matius 2:13*). Tempat pengungsian itu cukup jauh kira-kira dari Jakarta ke Jogja yang ditempuh dengan berjalan kaki. Kemungkinannya adalah naik keledai. Alkitab tidak menjelaskan di mana dan bagaimana mereka di Mesir.

Selama berada di pengungsian kemungkinan besar mereka memanfaatkan emas, kemenyan dan mur yang dipersembahkan para majusi kepada Yesus sebagai modal melanjutkan hidup. Mungkin tidak lebih dari satu tahun mereka di Mesir Karena malaikat menyuruh mereka kembali dari Mesir sebab Herodes sudah mati. Tentu saja mereka siap lelah tetapi kembali ke rumah tetaplah memberi harapan baru kepada mereka. Tetapi mendekati Bethlehem Yesus terancam lagi karena terjadi huru hara di bethlehem. Malaikat kembali menuntun mereka pergi ke Nazaret. Semua peristiwa itu terjadi kepada Yesus untuk menjelaskan bahwa Yesus menjadi manusia dengan segala permasalahan yang dihadapi oleh seorang manusia. Tetapi sebetulnya yang terjadi kemudian Yesus betul-betul tidak mempunyai tempat tinggal yang menetap. Dia berjalan sebagai pengajar keliling dan hampir tidak pernah menetap di satu tempat. Dia berjalan terus seperti pengungsi yang hanya berbekal pakaian yang melekat di badan. Betul pernyataan-Nya *“Serigala mempunyai liang dan burung mempunyai sarang tetapi anak manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepalanya”*. Yesus menjadi manusia dengan segala persoalan yang pernah dialami manusia, namun tak pernah mengeluh dan tak pernah melakukan kesalahan dalam meresponi permasalahan yang dihadapi. **MT**

## EDISI NATAL DARI KELUARGA SEDERHANA

Jumat, 6 Desember 2024

Sabda Renungan : *“seperti ada tertulis dalam hukum Tuhan: “Semua anak laki-laki sulung harus dikuduskan bagi Allah”, 24 dan untuk mempersembahkan korban menurut apa yang difirmankan dalam hukum Tuhan, yaitu sepasang burung tekukur atau dua ekor anak burung merpati.”* (Lukas 2:23-24)

Sebenarnya menggunakan kata sederhana untuk menggantikan kata miskin adalah kurang tepat, karena  **sederhana belum tentu miskin dan miskin belum tentu sederhana**. Karena kata  **sederhana itu artinya adalah bersahaja, tidak rumit dan mudah dipahami**. Kalau manusia sederhana adalah seorang yang sangat bersahaja, mudah diajak berkomunikasi dan hidup menjadi dirinya sendiri tanpa mengada-ada yang tidak ada. Dan ketika Yesus disunat Yusuf dan Maria membawa persembahan sepasang burung tekukur menandakan keluarga itu adalah keluarga miskin yang sederhana. Bila Yusuf mau memaksakan diri bisa saja dia mempersembahkan anak domba untuk menjaga citra dirinya. Dia tidak mempersulit diri dan keadaan hanya untuk suatu pencitraan. Kemudian Yusuf adalah tukang kayu yang pada zamannya mempunyai penghasilan yang sedang-sedang saja, namun termasuklah menjadi masyarakat kelas menengah. Sebagai tukang kayu dia adalah pekerja keras yang berjuang menghidupi keluarganya dengan kerja keras dan usaha sendiri. Dengan kata lain Yusuf dan Maria adalah orang biasa yang hidup secara sederhana walaupun terkategori sebagai orang miskin.

Allah ternyata memilih orang miskin dan sederhana untuk menjadi orang tua yang melahirkan dan mengasuh Yesus. Tetapi  **tidak perlu kita menganggap kemiskinan sebagai tanda kesalehan hidup** seakan-akan kemiskinan merupakan syarat hidup untuk dekat dengan Allah. Sebaliknya kemewahan dan kesuksesan secara materi bukanlah tanda kehidupan yang hidup dekat dengan Allah atau hidup berkenan kepada Allah. Boleh disimpulkan bahwa  **hidup yang berkenan kepada Allah atau katakanlah kemungkinan besar hidup dengan Allah adalah orang yang hidup dengan sederhana**. Orang kaya dapat hidup sederhana dan orang miskinpun dapat hidup sederhana. Peristiwa natal yang pertama di Betlehem telah terjadi dalam suasana yang sangat sederhana bahkan lebih tepatnya dibidang sederhana yang sangat memprihatinkan, tetapi kata kuncinya adalah sederhana. Gereja sudah sangat terbiasa merayakannya dengan cara yang jauh dari sederhana. Sesungguhnya bila merayakannya dengan mewah bukanlah sesuatu yang salah mengingat natal adalah merayakan kelahiran. Sangat beralasan bila dirayakan melalui ibadah yang meriah tetapi tetaplah menjaga agar tetap bercirikan kesederhanaan. Karena  **berita Natal dalam setiap ibadah natal tak mungkin lepas dari kesederhanaan. MT**

## EDISI NATAL TANGGAL TEPATNYA KELAHIRAN YESUS

Sabtu, 7 Desember 2024

*Sabda Renungan : "Lalu kata malaikat itu kepada mereka: "Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa: Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud." (Lukas 2:10-11)*

Umat Kristen **merayakan natal untuk memperingati kelahiran Tuhan Yesus** sudah pasti setiap tanggal 25 Desember, akan tetapi masih dalam perdebatan mengenai tanggal tepatnya. Karena tidak ada sumber mengenai ketepatan tanggal dan bulan tersebut. Menurut *Lukas 2:8* bahwa pada malam kelahiran Yesus para gembala tinggal di padang pada malam hari menggembalakan ternak mereka. Itu menunjukkan bahwa kelahiran Yesus bukan terjadi pada bulan Desember yang adalah musim dingin di Israel. Klemens dari Alexandria memperkirakan Yesus lahir pada tanggal 20 Mei tetapi karena memperkirakan Hal itu pun tidak pasti. Mengapa umat kristen tidak mempunyai tanggal kelahiran Yesus atau natal yang pasti. Jawabannya adalah karena pada zaman itu merayakan hari kelahiran adalah kebiasaan orang kafir. Orang Kristen pada abad-abad pertama tidak biasa merayakan hari kelahiran. Orang Kristen pada zaman itu merayakan kebangkitan Yesus bukan kelahiran Yesus.

Umat Kristen merayakan kelahiran Yesus barulah pada abad ke-3 di Mesir itu pun dirayakan pada tanggal 6 Januari yang bertepatan dengan suatu hari raya umum. Gereja di Roma merayakan pada abad ke-4 dan tanggal yang dipilih adalah tanggal 25 Desember. Tanggal itu dipilih bukanlah berdasarkan kajian melainkan memberi isi yang baru kepada perayaan kafir yang menyambut kembalinya matahari ke belahan bumi utara. Selanjutnya gereja-gereja di tempat lain pun mengikuti dan mengambil alih sebagai hari raya untuk memperingati hari kelahiran Yesus. Alkitab sendiri tidak memberi tepatnya tanggal bulan dan tahun kelahiran Yesus. Sebenarnya sejarah dunia seperti kematian raja Herodes bisa saja dijadikan acuan untuk menentukan tanggal bulan dan tahun tepatnya kelahiran Yesus tetapi sudah berjalan ratusan tahun jadi dirasa tidak perlu lagi mengubah yang sudah terjadi dalam waktu yang sudah lama. Tetapi Alkitab dan sejarah dunia mengatakan bahwa **kelahiran Yesus adalah fakta sejarah**. Bukanlah dongeng abstrak tentang dewa-dewa.

**Kelahiran Yesus adalah kenyataan konkrit yang terjadi di tengah sejarah dunia yaitu pada tempat dan zaman tertentu.** Karena **Dia adalah Tuhan maka kehadiran-Nya adalah selalu hari ini.** Kelahiran-Nya bisa saja kita rayakan sekali setahun tetapi kehadiran-Nya dapat kita alami selalu setiap saat dan hari ini **telah lahir dalam hidupmu Yesus Tuhan juruselamat. MT**

*Sabda Renungan : "Maka tampaklah kepada Zakharia seorang malaikat Tuhan berdiri di sebelah kanan mezbah pembakaran ukupan. Melihat hal itu ia terkejut dan menjadi takut. Tetapi malaikat itu berkata kepadanya: "Jangan takut, hai Zakharia, sebab doamu telah dikabulkan dan Elisabet, isterimu, akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu dan haruslah engkau menamai dia Yohanes." (Lukas 1:11-13)*

**Tahun satu adalah tahun Masehi atau tahun Yesus karena tahun itulah Yesus lahir.** Alkitab tidak menjelaskan tahun tepatnya kelahiran Yesus. *Matius 1* hanya menjelaskan bahwa Yesus dilahirkan pada zaman Herodes. Tetapi melalui Herodes sebenarnya dapat diteliti tahun tepatnya kelahiran Yesus karena Herodes Agung tercatat tahun pemerintahannya sebagai gubernur di Yerusalem tercatat dalam sejarah dunia. Flavius Josephus adalah ahli sejarah (tahun 37-100). Jadi masih sangat dekat dengan sejarah Yesus di dunia. Iya tinggal di Yerusalem kemudian pindah ke Roma. Josephus mencatat bahwa Herodes Agung hidup dari tahun 73-4 SM dan tanggal kematian Herodes Agung tercatat sebagai fakta sejarah 13 Maret tahun 4 SM bertepatan dengan terjadinya gerhana bulan. Yesus lahir sebelum kematian Herodes Agung Karena Herodes Agunglah yang menyebabkan Yesus diungsikan ke Mesir. Setelah Herodes mati Yesus kembali dari pengungsian. Yesus lahir beberapa bulan atau beberapa tahun sebelum Herodes mati.

Berdasarkan sejarah hidup Herodes Agung yang tercatat dalam sejarah dunia bisa kelahiran Yesus terjadi tahun 5 sebelum masehi. Kelahiran Yesus adalah tahun 5 SM yang merupakan tahun Yesus. Mengapa hal itu bisa terjadi? Yesus lahir 5 tahun sebelum tahun masehi yang adalah tahun Yesus? Kejanggalan itu terjadi karena pada zaman itu tahun dalam kekaisaran Romawi dihitung dari berdirinya kota Roma. Pada abad ke-6 seorang rahib bernama Dionisius Exiguus membuat kalender baru atas perintah kaisar Justinian. Dia mengganti penghitungan tahun Romawi dengan tahun Masehi yang dimulai dari tahun kelahiran Yesus. Di kemudian hari hari barulah diketahui ada kekeliruan. Kekeliruan itu sudah tidak dapat diperbaharui lagi karena terlanjur menggunakan tahun penghitungan Dionisius yang sebetulnya kira-kira 5 tahun terlambat dari kenyataan kelahiran Yesus. Alkitab menjelaskan bahwa Yesus pasti lahir di tanah Yudea pada zaman raja Herodes. Alkitab memberi informasi bahwa **Allah berkarya termasuk kelahiran Yesus terjadi dalam perjalanan sejarah dunia yang pasti walaupun Alkitab bukanlah buku sejarah.** Tahun kelahiran Yesus bisa salah menurut fakta sejarah dunia, tetapi tujuan **kedatangan-Nya tak akan keliru yaitu dalam Yesus setiap tahun adalah tahun pembebasan. MT**

## JADWAL IBADAH

- \* **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- \* **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- \* **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- \* **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- \* **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- \* **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- \* **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- \* **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- \* **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

## BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

## FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

## PENGUMUMAN TAMBAHAN

- \* **NATAL UMUM** Minggu, 25 Desember 2024 - Pkl. 16.00 WIB
- \* **NATAL SEKOLAH MINGGU** Minggu, 8 Desember 2024 - PK. 09.00 WIB
- \* **NATAL YOBEL** Minggu, 15 Desember 2024 - Pkl. 11.00 WIB

## SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

## KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah saudara berkonsel ?  
  
Apabila belum, hubungilah Pemimpin Konsel Wilayah disamping ini, sesuai wilayah masing masing :

### WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze, Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan, Tangki, Mangga Besar.

### Hubungi :

**Bp. Djani Y. Hp. 087887304544**

### WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar Baru, Pangeran Jayakarta

### Hubungi :

**Bp. Johan B. Hp. 85882666349**

### WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

### Hubungi :

**Bp. Asiung Hp. 0816873908**

### WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan Tangerang

### Hubungi :

**Bp. Wira Hp. 0818798666**

### Konsel Youth

### Hubungi :

**Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003**

**Sdri. Santi : 0899-9880-021**

**Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya**

## WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

## REKENING GEREJA

**Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247**

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar  
Jakarta, mengucapkan  
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat  
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

**ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN DESEMBER**

Yuandres	01	Hendrik Wijaya	17
Tan Efrata	01	Indrawati Moeljono	18
Oey An Nio	02	Melisa	19
Denny	03	Yosia Natanael	19
Junardy Cahya T	06	Victor	19
Eflin Wijaya	07	Suliana Salim	21
Tetes	07	Lina	21
Defina	08	Li Haryawan	22
Frengky H Utomo	09	Ong Ay Cen	22
Jauw Siong Go	10	Jefry Widjaja	22
Yaw Mei Hua	10	Sherly	23
Bryan Sukianto	10	Shanty	24
Angela	11	ling O	25
Jeamy Andi Natanael	11	Natalia	25
Liu Eng Lan	12	Tjung Tuk Lan	25
Lydia Natalia S Ning	12	Felicia Savitri	26
Christian Bentelu	13	Liauw Thong Fa	27
Oey Hon Nio	13	Lisa	30
Andreas	14	Demis	30
Lili	14	Tyio Lien Jin	30
Dina Natalia	15	Desy Chandra	31
Hendra Gunawan	15	Ricky Wijaya	31
Lioe Kui Siang	15	Feranika	31
Linda Yanti K	16	Desi	31

**ULANG TAHUN PERNIKAHAN**

Tjia Hadiyanto	01	Juwil Wilson	12
Yuandres	01	Feri	17
Leo Petrus Ming	02	Sanusi Sjaifudin	18
Aaron Kusnadi	03	Sumarti	18
Naimiana	03	Nico	19
B.L. Silueta	04	Erwin Junaidi	19
Djani Yasin	04	Herry Suiwinata	30
Oey Hon Mio	06		
Michael Gunawan S	09		
Natanael	11		

## **VISI :**

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

## **MISI :**

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

## **NILAI :**

Berhati Bapa  
Berkarakter Kristus  
Bermental Pemimpin  
Bersikap Hamba

*Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus*



[www.gbi-ka.org](http://www.gbi-ka.org)